

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh dan hasil perhitungan data, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan PT. Panca Alfa Parama untuk bahan baku busa, kayu dan kain bludru selama ini belum optimal dan belum menunjukkan biaya yang minimum jika dibandingkan dengan menerapkan pengendalian persediaan produk menggunakan metode EOQ, untuk itu maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Total biaya pemesanan PT. PAP untuk bahan baku busa Rp 459.000 , bahan baku kayu Rp 2.983.000 dan bahan baku kain bludru Rp 13.000 .Kebijakan Perusahaan dalam melakukan pemesanan bahan baku busa, kayu dan kain bludru dengan metode EOQ yang seharusnya dilakukan oleh PT. PAP pada periode 2021 yang efisien untuk bahan baku busa Rp 193.149 , bahan baku kayu Rp 230.992 dan bahan baku kain bludru Rp50,754 .
2. *Safety stock* bahan baku busa, kayu dan kain bludru telah ditetapkan oleh perusahaan pada periode 2021 yang optimal dan efisien untuk bahan baku busa sebesar 30 meter , bahan baku kayu 70 batang dan bahan baku kain bludru 60 meter. Sehingga total biaya *safety stock* bahan baku busa, kayu dan kain bludru yang optimal dan efisien untuk bahan baku busa ialah Rp 165.000 , bahan baku kayu adalah Rp 16.100 dan bahan baku kain bludru adalah Rp 120.000 .
3. Frekuensi pemesanan yang dilakukan perusahaan untuk bahan baku busa sebesar 9 kali, bahan baku kayu 13 kali dan bahan baku kain bludru 13 kali sedangkan frekuensi pembelian dengan menggunakan metode EOQ yang optimal adalah sebesar 4 kali, bahan baku kayu 1 kali dan bahan baku kain bludru 51 kali.
4. *Reorder Point* yang dilakukan paling efisien dengan menggunakan metode EOQ untuk bahan baku busa sebesar 32 meter, bahan baku kayu 117 batang dan bahan baku kain bludru 89 meter.
5. Total biaya persediaan PT. PAP untuk bahan baku busa Rp 837.889 , bahan baku kayu Rp 2.993.023 dan bahan baku kain bludru Rp 540.692 sedangkan total biaya persediaan dengan metode EOQ yang seharusnya dilakukan oleh PT. Panca Alfa

Parama pada periode 2021 yang optimal dan efisien untuk bahan baku busa Rp 551.298 , bahan baku kayu Rp 478.085 dan bahan baku kain bludru Rp 221.509 .

1.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran bagi PT. Panca Alfa Parama untuk dapat menerapkan pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dengan perhitungan tersebut perusahaan dapat lebih mengoptimalkan persediaan dan mengefisienkan total biaya persediaan di perusahaan. Maka, PT. Panca Alfa Parama tidak mengeluarkan biaya yang terlalu besar bila menggunakan metode EOQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskoro, Nur. (2020). Analysis Of Inventory Management Of Raw Materials In Improving Efficiency Of Raw Materials Management In PT. Varia Usaha Beton, BSP Mataram Plant. JOM UNPAK.
Diambil dari
<https://jom.unpak.ac.id/index.php/ilmumanajemen/article/view/1500>
- Daryanto. (2021). Manajemen Produksi. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Diana Khairani Sofyan; Chalirafi; M. Sayuti. (2019). Perancangan Tata Letak Ulang Pabrik; Berdasarkan Perhitungan Persediaan Bahan Baku dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) (Vol. 1). Yogyakarta: TEKNOSAIN.
- Ediyana, Salna Sasi (2021). ANALISIS PERAMALAN PENJUALAN INDIHOME DALAM PENENTUAN SAFETY STOCK OUT DI PT. TELKOM INDONESIA WILAYAH SUKABUMI. JOM UNPAK, 6.
Diambil dari
<https://jom.unpak.ac.id/index.php/ilmumanajemen/article/view/1830>
- Eunike, A.(2021). Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan. Malang. UB Press.
- Gupta, S., & Starr, M., 2014. Production and Operations Management Systems. London: Penerbit: Taylor & Francis Group
- Irnawati, J. (2021). DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Martono, R. V. (2019). DASAR-DASAR MANAJEMEN RANTAI PASOK. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Moeljadi, P. D. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN : MANAJEMEN MODAL KERJA. (T. M. Publishing, Ed.) Malang, Jawa Timur: Media Nusa Creative.
Retrieved from
<https://books.google.co.id/books?id=4NIXEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Octavian, Indah Rahadian (2019). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PRODUKSI PADA PT. BATARA INDAH. JOM UNPAK, 4.
Diambil dari <https://jom.unpak.ac.id/index.php/ilmumanajemen/issue/view/11>

- Sari, Ni Putu Intan Purnama (2019), Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ Pada Industri Garmen Di PT. Mulia Cemerlang Abadi-Cicurug. Skripsi. GICI Business School. Tidak dipublikasikan
- Setiawan, Ari (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada PT Pharmaceutical Indonesia Depok. Skripsi. GICI Business School. Tidak dipublikasikan
- Sofjan Assauri, M. (2016). Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan. Depok: PT RajaGraindo Persada.
- Tita Deitiana, M. (2011). Manajemen Operasional Strategi dan Analisa (Services dan Manufaktur). Jakarta: Mitra Wacana Media
- Vikaliana, R. (2020). MANAJEMEN PERSEDIAAN. BANDUNG: Media Sains Indonesia.
- Yulanda, Annisa (2021). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODE ORDINARY LEAST SQUARE DAN ECONOMIC ORDER QUANTITY PADA UMKM SEPATU. Skripsi. GICI Business School. Tidak dipublikasikan.

Lampiran 1

Lampiran Wawancara dan Observasi

Saya : Selamat Sore Putri, perusahaan tempat kamu bekerja memproduksi apa
Admin : Perusahaan tempat pembuatan sofa
Saya : Apa nama perusahaan tempat kamu kerja?
Admin : PT. Panca Alfa Parama
Saya : Biasanya ada kendala apa di perusahaan yang menghambat produksi pembuatan sofa
Admin : Biasanya busanya May, suka kehabisan stok sama kainnya kadang terlalu lama disimpen jadi rusak dan ada juga yg dicakar cakar sama kucing
Saya : Siapa Owner perusahaan di PT. Panca Alfa Parama
Admin : Pak Heribertus Hermawan Wisnu Putra
Saya : Kapan saya bisa bertemu dengan Owner perusahaan?
Admin : Bapak ada di tempat hari Jumat ini, boleh datang siang setelah selesai istirahat
Saya : Okay. Terimakasih

Wawancara dengan Owner

Saya diantar untuk bertemu Owner perusahaan. Admin memperkenalkan saya, teman yang kemarin saya bilang mau melakukan penelitian di perusahaan Bapak.

Saya : Selamat siang Pak, saya May teman Putri yang mau penelitian di perusahaan Bapak
Owner : Oh iya, mau langsung liat prosesnya langsung boleh, ditemani oleh Putri ya, kalau sudah bisa ke ke atas
Saya : Baik Pak, saya liat prosesnya terlebih dahulu ya Pak

Dimulai dari tahap awal, saya melihat kayu batangan dan yang sudah dijadikan kerangka untuk sofa dilanjut ke bagian busa yang sedang di lem hingga busa menumpuk dan mejadi pola untuk dudukan sofa setelah selesai akan dikeringkan terlebih dahulu. Dilanjut ke bagian kain, yang diukur dan dibuat pola lalu dijait , dimasukkan busa yang sudah kering setelah itu, dijait untuk menutupnya. Setelah melalui proses tersebut hasilnya disteples ke rangka sofa.

Setelah selesai melihat proses pembuatan sofa, tempat penyimpanan bahan baku sofa dan persediaan bahan baku pembuatan sofa yaitu kayu, busa dan kain bludru. Ada juga sofa yang sudah jadi dan yang sudah di packing untuk dikirim ke luar daerah. Kemudian, saya langsung diarahkan ke atas, untuk bertemu Ownernya.

Saya : Permissi Pak
Owner : Oh sudah yaa liat prosesnya
Saya : Iya Pak, sudah. Saya mau bertanya mengenai izin, apakah saya diizinkan untuk melakukan penelitian di perusahaan Bapak?
Owner : Iya boleh silahkan

Saya : Ini ada surat izin dari kampusnya juga Pak. Berarti saya boleh ya Pak melakukan penelitian di perusahaan Bapak. Untuk data seperti data penjualan dan pembelian bahan baku apa bisa saya akses Pak?

Owner : Iya nanti langsung minta aja ke Putri

Saya : Baik Pak, saya mau bertanya, perusahaan Bapak sudah berdiri dari tahun berapa Pak ?

Owner : Sudah ada dari tahun 2015, tadinya ada di gedung yang depan, sekarang pindah hanya disini untuk pembuatan sofanya

Saya : Biasanya diperusahaan Bapak ada kendala apa yang menghambat proses produksinya?

Owner : Ada bahan baku yg sering habis karna pesanan banyak tapi pembelian bahan baku busa terlambat jadi menghentikan proses produksi.

Saya : Baik Pak berarti saya akan meneliti ke bahan baku sofanya seperti busa, kain jenis bludru dan kayu ya Pak, 3 bahan baku utamanya yang akan saya jadikan objek penelitian. Terimakasih Pak

Saya : Put, saya mau minta data penjualan sofa di tahun 2021

Admin : Iya, nanti dikirim lewat WA ya

Saya : Okay Put, nanti kalau butuh data tambahan ataupun pertanyaan soal produksi di perusahaan saya chat yaa, makasih ya

Admin : Okay May, sama-sama

Lampiran 2

Data Perusahaan

Pemesanan Bahan Baku

BUSA				
TANGGAL	QTY	SATUAN	HARGA	TOTAL HARGA
5-Jan-21	100	meter	Rp 50,000	Rp 5,000,000
4-Mar-21	40	meter	Rp 50,000	Rp 2,000,000
20-Apr-21	40	meter	Rp 50,000	Rp 2,000,000
2-Jul-21	35	meter	Rp 120,000	Rp 4,200,000
5-Agust-21	30	meter	Rp 120,000	Rp 3,600,000
17-Agust-21	30	meter	Rp 120,000	Rp 3,600,000
1-Sep-21	30	meter	Rp 120,000	Rp 3,600,000
13-Sep-21	25	meter	Rp 120,000	Rp 3,000,000
2-Nov-2021	20	meter	Rp 240,000	Rp 4,800,000

Rata-rata 38.8888889 Rata-rata harga Rp 110,000
 Kuantitas 9
 Jumlah Quantity 350

Kayu				
TANGGAL	QTY	SATUAN	HARGA	TOTAL HARGA
5-Jan-21	200	batang	Rp 4,600	Rp 920,000
4-Feb-21	200	batang	Rp 4,600	Rp 920,000
20-Feb-21	200	batang	Rp 4,600	Rp 920,000
5-Mar-21	200	batang	Rp 4,600	Rp 920,000
6-Apr-21	300	batang	Rp 4,600	Rp 1,380,000
17-Jun-21	100	batang	Rp 4,600	Rp 460,000
1-Jul-21	200	batang	Rp 4,600	Rp 920,000
13-Jul-21	100	batang	Rp 4,600	Rp 460,000
2-Sep-2021	100	batang	Rp 4,600	Rp 460,000
13-Sep-21	100	batang	Rp 4,600	Rp 460,000
5-Oct-21	300	batang	Rp 4,600	Rp 1,380,000
3-Nov-21	100	batang	Rp 4,600	Rp 460,000
12/3/2021	100	batang	Rp 4,600	Rp 460,000

Rata-rata 169.23077
 Kuantitas 13
 Jumlah Quantity 2200

Kain Bludru				
TANGGAL	QTY	SATUAN	HARGA	TOTAL HARGA
5-Jan-21	300	meter	Rp 40,000	Rp 12,000,000
4-Feb-21	100	meter	Rp 40,000	Rp 4,000,000
20-Feb-21	150	meter	Rp 40,000	Rp 6,000,000
25-Feb-21	150	meter	Rp 40,000	Rp 6,000,000

6-Apr-21	200	meter	Rp 40,000	Rp 8,000,000
17-Apr-21	300	meter	Rp 40,000	Rp 12,000,000
1-Apr-21	400	meter	Rp 40,000	Rp 16,000,000
2-May-2021	150	meter	Rp 40,000	Rp 6,000,000
3-Jul-21	100	meter	Rp 40,000	Rp 4,000,000
03-Aug-21	100	meter	Rp 40,000	Rp 4,000,000
5-Aug-21	200	meter	Rp 40,000	Rp 8,000,000
3-Sep-21	200	meter	Rp 40,000	Rp 8,000,000
03-Oct-21	300	meter	Rp 40,000	Rp 12,000,000

Rata-rata 203.84615

Kuantitas 13

Jumlah Quantity 2650

Penggunaan Bahan Baku PT. Panca Alfa Parama

JANUARI

NAMA	PEMAKAIAN	HARGA	TOTAL
BUSA	43	Rp 50,000	Rp 2,150,000
KAYU	169	Rp 4,600	Rp 777,400
KAIN BLUDRU	296	Rp 40,000	Rp 11,840,000

FEBRUARI

NAMA	PEMAKAIAN	HARGA	TOTAL
BUSA	28	Rp 50,000	Rp 1,400,000
KAYU	404	Rp 4,600	Rp 1,858,400
KAIN BLUDRU	293	Rp 40,000	Rp 11,720,000

MARET

NAMA	PEMAKAIAN	HARGA	TOTAL
BUSA	8	Rp 50,000	Rp 400,000
KAYU	141	Rp 4,600	Rp 648,600
KAIN BLUDRU	162	Rp 40,000	Rp 6,480,000

APRIL

NAMA	PEMAKAIAN	HARGA	TOTAL
BUSA	41	Rp 50,000	Rp 2,050,000
KAYU	254	Rp 4,600	Rp 1,168,400
KAIN BLUDRU	846	Rp 40,000	Rp 33,840,000

MEI

NAMA	PEMAKAIAN	HARGA	TOTAL
BUSA	19	Rp 50,000	Rp 950,000
KAYU	130	Rp 4,600	Rp 598,000
KAIN BLUDRU	184	Rp 40,000	Rp 7,360,000

JULI

NAMA	PEMAKAIAN	HARGA	TOTAL
BUSA	4	Rp 120,000	Rp 480,000
KAYU	75	Rp 4,600	Rp 345,000
KAIN BLUDRU	58	Rp 40,000	Rp 2,320,000

AGUSTUS

NAMA	PEMAKAIAN	HARGA	TOTAL
BUSA	42	Rp 120,000	Rp 5,040,000
KAYU	264	Rp 4,600	Rp 1,214,400
KAIN BLUDRU	268	Rp 40,000	Rp 10,720,000

SEPTEMBER

NAMA	PEMAKAIAN	HARGA	TOTAL
BUSA	22	Rp 120,000	Rp 2,640,000
KAYU	148	Rp 4,600	Rp 680,800
KAIN BLUDRU	120	Rp 40,000	Rp 4,800,000

OKTOBER

NAMA	PEMAKAIAN	HARGA	TOTAL
BUSA	22	Rp 120,000	Rp 2,640,000
KAYU	258	Rp 4,600	Rp 1,186,800
KAIN BLUDRU	205	Rp 40,000	Rp 8,200,000

NOVEMBER

NAMA	PEMAKAIAN	HARGA	TOTAL
BUSA	29	Rp 240,000	Rp 6,960,000
KAYU	161	Rp 4,600	Rp 740,600
KAIN BLUDRU	173	Rp 40,000	Rp 6,920,000

DESEMBER

NAMA	PEMAKAIAN	HARGA	TOTAL
BUSA	8	Rp 240,000	Rp 1,920,000
KAYU	48	Rp 4,600	Rp 220,800
KAIN BLUDRU	31	Rp 40,000	Rp 1,240,000

PENJUALAN 2021

Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
Pesanan/set	12	26	14	28	17	1	5	18	14	17	12	12	176

FREKUENSI PEMESANAN

Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
Busa/meter	1	0	1	1	0	0	1	2	2	0	1	0	9
Kayu/batang	1	2	1	1	0	1	2	0	2	1	1	1	13
Kain/meter	1	3	0	3	1	0	1	2	1	1	0	0	13

biaya penyimpanan

Bahan baku	biaya penyimpanan
Busa /meter	Rp 5,500
Kayu /batang	Rp 230
Kain Bludru /meter	Rp 2,000

waktu tunggu

Bahan baku	Lead time /hari
Busa	2
Kayu	5
Kain Bludru	3

Kebutuhan barang perhari

Bahan baku	Kebutuhan barang per hari
Busa /meter	1
Kayu /batang	7
Kain Bludru /meter	9

Safety Stock

Bahan baku	Safety Stock
Busa /meter	30
Kayu /batang	70
Kain Bludru /meter	60

Lampiran 3

Olah Data

Actual

Total Biaya Pemesanan			
Bahan Baku	Busa	Kayu	Kain Bludru
Frekuensi (F)	9	13	13
Biaya Pemesanan (S)	Rp 51,000	Rp 226,000	Rp 1,000
Total Biaya Pemesanan (F x S)	Rp 459,000	Rp 2,938,000	Rp 13,000

Total Biaya Penyimpanan			
Bahan Baku	Busa	Kayu	Kain Bludru
Harga Bahan Baku (P)	Rp 110,000	Rp 4,600	Rp 40,000
Rata-rata per pesanan (Q)	39	169	204
Biaya penyimpanan (H) (5 % x P)	Rp 5,500	Rp 230	Rp 2,000
Total Biaya Penyimpanan (Q x H)	Rp 213,889	Rp 38,923	Rp 407,692

Total Biaya Safety Stock			
Bahan Baku	Busa	Kayu	Kain Bludru
Safety Stock (SS)	30	70	60
Biaya Penyimpanan (H)	5500	230	2000
Total Biaya Safety Stock (SS x H)	Rp 165,000	Rp 16,100	Rp 120,000

Frekuensi Pemesanan			
Bahan Baku	Busa	Kayu	Kain Bludru
Frekuensi Pemesanan (F)	9	13	13

Total Biaya Persediaan (TIC)					
((Q/2)*H) + ((D/Q) *S) + (SS x H)					
Bahan Baku	Total Biaya Pemesanan	Total Biaya Penyimpanan	Biaya Safety Stock	Total Inventory Cost	
Busa /meter	Rp 459,000	Rp 213,889	Rp 165,000	Rp	837,889
Kayu /batang	Rp 2,938,000	Rp 38,923	Rp 16,100	Rp	2,993,023
Kain /meter	Rp 13,000	Rp 407,692	Rp 120,000	Rp	540,692

EOQ

Total Biaya Pemesanan

Bahan Baku	Busa /meter	Kayu /batang	Kain Bludru / meter
Pemakaian per tahun (D)	266	2,053	2,576
Q	70	2009	51
Biaya Pemesanan (S)	Rp 51,000	Rp 226,000	Rp 1,000
Total Biaya Pemesanan (D/EOQ*S)	Rp 193,149	Rp 230,992	Rp 50,754

Biaya Penyimpanan $Q/2 * H$

Bahan Baku	Busa /meter	Kayu /batang	Kain Bludru / meter
Q	70	2009	51
Biaya penyimpanan (H)	Rp 5,500	Rp 230	Rp 2,000
Total Biaya Penyimpanan (EOQ/2*H)	Rp 193,149	Rp 230,992	Rp 50,754

Frekuensi Pemesanan

Bahan Baku	Busa /meter	Kayu /batang	Kain Bludru / meter
Pemakaian per tahun (D)	266	2,053	2,576
Q	70	2009	51
Frekuensi Pemesanan (D/Q)	4	1	51

Total Biaya Safety Stock

Bahan Baku	Busa /meter	Kayu /batang	Kain Bludru / meter
Safety Stock (SS)	30	70	60
Biaya Penyimpanan (H)	5500	230	2000
Total Biaya Safety Stock (SS x H)	Rp 165,000	Rp 16,100	Rp 120,000

Total Biaya Persediaan (TIC)

Bahan Baku	Q	Biaya Penyimpanan (H)	(Q/2)*H
Busa /meter	70	5500	193149
Kayu /batang	2009	Rp 230	Rp 230,992
Kain /meter	51	Rp 2,000	Rp 50,754
Bahan Baku	Pemakaian per tahun (D)	Biaya Pemesanan (S)	(D/Q) *S
Busa /meter	266	Rp 51,000	Rp 193,149
Kayu /batang	2,053	Rp 226,000	Rp 230,992
Kain /meter	2,576	Rp 1,000	Rp 50,754
Bahan Baku	Biaya Safety Stock (SS)	TIC = ((Q/2)*H + (D/Q) *S + SS)	
Busa /meter	Rp 165,000	Rp 551,298	
Kayu /batang	Rp 16,100	Rp 478,085	
Kain /meter	Rp 120,000	Rp 221,509	

Reorder Point $d = D / \text{jumlah kerja 1 tahun}$, $ROP = (d \times L) + SS$			
Bahan Baku	Busa	Kayu	Kain Bludru
Pemakaian per tahun (D)	266	2,053	2,576
Jumlah kerja	254	220	267
Kebutuhan bahan per hari (d) (D/jumlah kerja)	1	9	10
Lead Time (L)	2	5	3
Safety Stock (SS)	30	70	60
Reorder Point (ROP) ((dxL)+SS)	32	117	89

Lampiran 4

Dokumentasi



Bahan Baku Busa



Bahan Baku Kain Bludru



Bahan Baku Kayu

Lampiran 5

Surat Keterangan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan PT. Panca Alfa Parama, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maylani Hestevin Wowiling
NIM : 2411806986
Jurusan : Manajemen
Universitas : STIE GICI Business School Bogor

Adalah benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Perusahaan PT. Panca Alfa Parama dengan judul “ **Analisa Bahan Baku Pembuatan Sofa Di PT. Panca Alfa Parama** ” yang berlangsung dari Bulan Maret - Juli 2022.

Kami mengucapkan terimakasih atas kerja samanya selama yang bersangkutan melakukan penelitian di Perusahaan ini.

Bogor, 29 Juli 2022

PT. Panca Alfa Parama

H. Hermawan Wisnu Putra

Direktur

Lampiran 6

Kartu Bimbingan



GBS
GICI BUSINESS SCHOOL
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Maylani Hestevin Wowling
NIM : 2411806986
PROGRAM STUDI : Manajemen
JENJANG STUDI : Strata Satu (S-1)
JUDUL KARYA AKHIR : Analisis pengendalian persediaan bahan baku pembuatan sofa di PT Panca Alfa Parama
NAMA PEMBIMBING : Maya Andini Kartikasari, SP, MM
PERIODE BIMBINGAN :
PERPANJANGAN :

NO	TANGGAL	TOPIK BAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN MAHASISWA
1.	10 Maret 2022	Review Judul, Objek Penelitian	Nana	
2.	26 Maret 2022	Pengarahan metode Penelitian	Nana	
3.	3 April 2022	Pengusunan Bab I	Nana	
4.	9 April 2022	Revisi Bab I	Nana	
5.	14 April 2022	Pengusunan Bab II, III	Nana	
6.	21 Mei 2022	Revisi Bab II, III	Nana	
7.	4 Juni 2022	Pengolahan data Bab IV	Nana	
8.	9 Juni 2022	Revisi Bab IV	Nana	
9.	11 Juni 2022	Pengusunan Bab IV	Nana	
10.	18 Juni 2022	Review hasil Bab IV	Nana	
11.	2 Juli 2022	Pengusunan Bab V	Nana	
12.	16 Juli 2022	Revisi Bab IV	Nana	
13.	28 Juli 2022	Preview Bab I, II, III, IV, V	Nana	
14.	29 Juli 2022	Preview olah data bab IV	Nana	

Depok, 01 Maret 2022

STIE "GICI"

Kajur. Manajemen
Altatit Dianawati, S.Si, MM

Lampiran 7

Daftar Riwayat Hidup



Nama Lengkap : Maylani Hestevin Wowiling
No. KTP : 3201275610020007
Tempat, Tgl Lahir : Bogor, 16 Oktober 2000
Agama : Kristen Protestan
No. Handphone : 082114442486
Alamat : Perumahan Gading Hills, Blok. B 03A Rt. 03/04.
Kel.Ranggamekar. Kec. Bogor Selatan. Kota Bogor.
Email : maylani.wowiling3@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- 2005-2011 SD Perguruan Advent Bogor
- 2011-2015 SMP Perguruan Advent Bogor
- 2015-2016 SMA Perguruan Advent Bogor
- 2016-2018 SMA Bhakti Insani
- 2018-Sekarang Jurusan Manajemen, STIE GICI Business School Bogor